

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama menjalankan kegiatan pembelajaran yang bersifat sosial. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun Program kegiatan individu maupun kelompok adalah sebagai berikut:

2.2.1 Program Kerja Individu

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

No	Program Kerja	Tujuan	Sasaran
1	Pembuatan sop produksi rempeyek dan keripik tempe berkah zieban	Optimalisasi prosedur oprasional standar untuk produksi umkm rempeyek dan kripik tempe berkah zieban di iringmulyo metro timur	Pemilik UMKM

2.2.2 Program Kerja Kelompok

Tabel 2.2 Program Kerja Kelompok

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Survei sekaligus wawancara kebutuhan media pemasaran untuk UMKM.	Survei dilakukan untuk mengetahui strategi pemasaran yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM.	Pemilik UMKM
2	Persiapan lomba 17an serta menjadi panitia dan Gotong royong dan mempersiapkan HUT RI Ke 79.	Tujuan Dari kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan segala keperluan upacara dan lomba-lomba,	Masyarakat
3	Gotong royong dan mempersiapkan HUT RI Ke 79.	Gotong royong ini bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan silaturahmi antara mahasiswa dengan warga	Masyarakat

		sekitar.	
4	Sosialisasi ke SD NEGERI 3 METRO dengan membawakan materi sosialisasi “Pentingnya Menabung di Usia Dini”.	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk Menambahkan wawasan pentingnya menabung di usia dini pada anak- anak agar di umur mereka dapat belajar dengan tepat.	Anak-Anak
5	Melakukan Input data BPS dari kelurahan IringMulyo.	Kegiatan ini bertujuan untuk Memperingati Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-79 Tahun, dan jugamemeriahkan Lomba-lomba yang diadakan.	PKK
6	Melakukan pemasangan plang Balai Desa dan plang tiap Dusun.	Kegiatan ini bertujuan untuk Memperingati Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-78 Tahun, dan juga memeriahkan Lomba-lomba yang diadakan.	Masyarakat
7	Kumpul bersama dengan aparatur desa dan karang taruna untuk pembubaran.	Tujuan dari acara ini adalahuntukmenjalin silaturahmi antar sesama	Aparatur desa dan karang taruna

2.2.3 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 30 Juli 2024 dan berakhir 29 Agustus 2024. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Selasa, 30 juli	Pelepasan Mahasiswa Darmajaya
2	Rabu, 31 juli	Survey UMKM kerak nasi

3	Kamis, 1 agustus	Melihat Proses Pembuatan UMKM kerak nasi
4	Jum'at, 2 agustus	Melaksanakan Sosialisasi Pola Asuh Anak Dalam Pengentasan Stunting Di Posyandu 8 Iringmulyo
5	Sabtu, 3 agustus	Mencari UMKM
6	Minggu, 4 agustus	Melaksanakan CARFREE DAY Kota Metro
7	Senin, 5 agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Apel rutin setiap hari senin di Kecamatan Metro Timur - Mengunjungi CENTING IRENG (Cegah Stunting Bareng-Bareng) di Dapur Pengolahan Pmt Lokal bersama ibu ketua Pkk
8	Selasa, 6 agustus	Survei UMKM dimsum dan donat bersama ibu lurah guna dalam memilih umkm yang akan dikembangkan
9	Rabu, 7 agustus	Melaksanakan kegiatan di posyandu dengan membantu ibu” kaderisasi posyandu dalam mendata stbm (guna cegah stunting terhadap anak)
10	Kamis, 8 agustus	Mengunjungi Kampung Inggris guna menambah pengetahuan akan pembelajaran bahasa inggris
11	Jum'at, 9 agustus	Menghadiri Acara AKSI TABUH (Gerakan Sosial Kaderisasi Tabungan Subuh) yang dihadiri langsung Oleh bapak Walikota Kota Metro
12	Sabtu, 10 agustus	Mengunjungi UMKM Kerupuk Kulit
13	Minggu, 11 agustus	Mengunjungi UMKM Rempeyek guna mencari data sebagai sampel pengembangan UMKM tetap dikelompok 14
14	Senin, 12 agustus	Apel rutin setiap hari senin di Kecamatan Metro Timur
15	Selasa, 13 agustus	Mengunjungi UMKM Susu kedelai

16	Rabu, 14 agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat Proses Pembuatan Kerupuk Kulit - Menghadiri Acara Karang taruna yang dihadiri Langsung Bersama Camat Metro Timur dan Anggota BNN dalam judul materi Penguatan Karang Taruna pada malam hari
17	Kamis, 15 agustus	Senam rutin bersama rt 13 dan menghadiri acara di rt 13 yang didatengi oleh camat metro timur
18	Jum'at, 16 agustus	Kunjungan DPL ke UMKM terpilih dalam pengembangan Program Kerja Utama
19	Sabtu, 17 agustus	Acara 17 Agustusan
20	Minggu, 18 agustus	Melaksanakan perlombaan pawai sepeda di rt 14
21	Senin, 19 agustus	Persiapan acara malam puncak 17 Agustus di RT 14
22	Selasa, 20 agustus	Melaksanakan Acara Malam Puncak 17 Agustus di RT 14
23	Rabu, 21 agustus	Menghadiri Acara di MAL PELAYANAN PUBLIK Kota Metro
24	Kamis, 22 agustus	Perizinan kegiatan sosialisasi utk Mengajar Sd
25	Jum'at, 23 agustus	Mengentri data kartu keluarga
26	Sabtu, 24 agustus	Mengentri data kartu keluarga
27	Minggu, 25 agustus	Jalan Sehat Kelurahan Iringmulyo
28	Senin, 26 agustus	Fiksasi UMKM dan Foto Produk
29	Selasa, 27 agustus	Mengajar SD dengan materi Pentingnya Menabung di usia dini

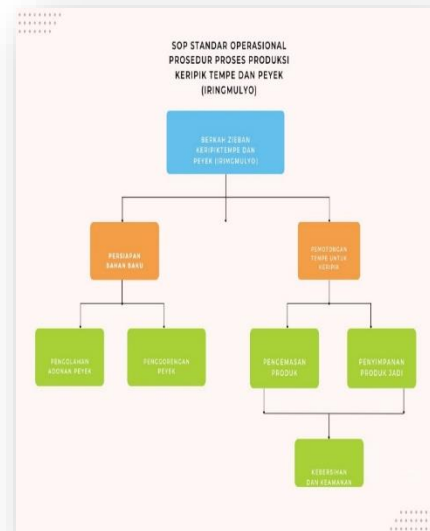
30	Rabu, 28 agustus	Mempersiapkan materi presentasi UMKM serta menyelesaikan progja UMKM
31	Kamis, 29 agustus	Penjemputan PKPM Metro

2.2.4 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.2.5 Pelaksanaan Program Individu

Prosedur pembuatan SOP UMKM berkah zieban

1. Kegiatan tersebut untuk dapat mengembangkan dokumen SOP yang jelas dan terstruktur, yang mencakup prosedur kerja, standar kualitas, dan pengendalian mutu.
2. Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang SOP yang baru disusun agar mereka memahami dan dapat menerapkannya dengan baik.
3. Melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan SOP diikuti dan melakukan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.



Gambar 2.1 Penyerahan program kerja individu

2.2.6 Pelaksanaan Program Kelompok

a. Survei sekaligus wawancara kebutuhan media pemasaran untuk UMKM

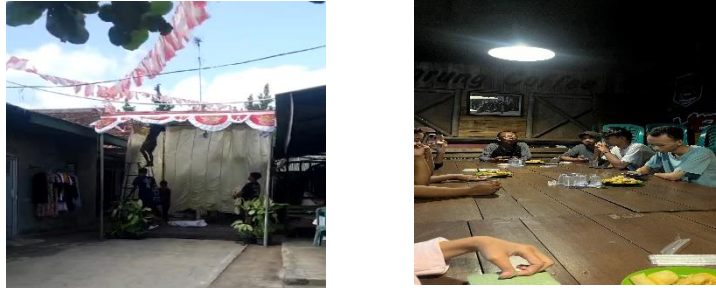
Kunjungan ke UMKM Berkah Zieban untuk melakukan pelaksanaan progja PKPM ini. Yang dimana pada saat itu melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan pemilik UMKM serta berbincang mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi. Sehingga hasil dari perbincangan tersebut dapat menemukan titik terang mengenai program kerja yang akan dilaksanakan agar dapat membantu dari segala permasalahan.



Gambar 2.1 Survei dan Wawancara kebutuhan UMKM

b. Persiapan lomba 17an serta menjadi panitia

Mengorganisasi acara atau menyusun dan melaksanakan lomba dengan baik agar acara berjalan dengan lancar dan tertib dan kesiapan Memastikan semua perlengkapan Memastikan panitia bekerja secara efektif dan semua aspek acara terkoordinasi dengan baik. Lomba ini dilakukan supaya menjadi kesempatan untuk semua masyarakat dapat bersosialisasi dan melatih Kerjasama dengan karangtaruna maupun mahasiswa PKPM. Lomba ini dilaksanakan agar memeriahkan HUT-RI yang Ke-79.



Gambar 2.3 Persiapan Lomba HUT-RI

c. Gotong royong dan mempersiapkan HUT RI Ke 79.

17 Agustus adalah hari bersejarah bagi Indonesia dan juga untuk mengenang jasa para pahlawan bangsa, sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kegembiraan dalam menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 pada 17 Agustus 2024. Lomba ini dilakukan supaya menjadi kesempatan untuk semua masyarakat dapat bersosialisasi dan melatih Kerjasama dengan karangtaruna maupun mahasiswa PKPM. Lomba ini dilaksanakan agar memeriahkan HUT-RI yang Ke-79.



Gambar 2.4 Persiapan dan Pelaksanaan HUT RI ke 79

d. Sosialisasi ke SD NEGERI 3 METRO dengan membawakan materi sosialisasi “Pentingnya Menabung di Usia Dini”

Sosialisasi merupakan suatu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan secara formal maupun tidak formal. Proses sosialisasi ini dilakukan minggu ke-4 pelaksanaan PKPM pada hari Selasa Kamis

pukul 08.00 sampai pukul 10.30 kami memberikan sosialisai tentang pentingnya menabung terhadap siswa sekolah dasar bagaimana dampak positive dan negative tersebut agar mereka paham dan bisa diterapkan dikemudian hari.



Gambar 2.5 Sosialisasi di SDN 3 Metro Timur tentang “pentingnya menabung di usia dini”

e. Melakukan Input data BPS dari kelurahan IringMulyo

Tujuan dilakukan pembelajaran dan pengimputan data untuk mengambil informasi asli (data) dan menghasilkan informasi lain dalam bentuk yang berguna (hasil) supaya memudahkan PKK dalam mengupdate data yang dimiliki.



Gambar 2.6 Pelatihan kepada kaderisasi posyandu dalam menginput data STBM

f. Melakukan pemasangan plang Balai Desa dan plang tiap Dusun

Tanda nama yang dipasang agar suatu lokasi atau tempat bisa dikenali oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut Program plangiasi yang dilakukan oleh kelompok PKPM IIB Darmajaya dilaksanakan di kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur.



Gambar 2.7 pemasangan plang di balai desa

g. Kumpul bersama dengan aparatur desa dan karang taruna untuk pembubaran

Silaturahmi perangkat desa sangat penting karena perangkat desa merupakan ujung tombak pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui silaturahmi, aparatur desa dan karang taruna dapat mempererat hubungan dengan masyarakat dan saling bertukar informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kepentingan desa.



Gambar 2.8 Kumpul bersama dengan aparat desa dan Karang taruna

2.1 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai macam program kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak tersendiri baik terhadap UMKM, masyarakat, serta mahasiswa agar dapat berkembang lebih baik lagi.

2.2 Dampak Kegiatan bagi UMKM

Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri bagi pemilik UMKM dimana dampak yang dapat dirasakan yaitu pemahaman mengenai pencatatan keuangan digitalisasi yang sangat berguna untuk memproses keuangan agar lebih terstruktur.

2.3 Dampak Kegiatan bagi Masyarakat

Beberapa rangkaian kegiatan sesuai program kerja yang telah dilaksanakan selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti melakukan kerja bakti dimana kegiatan ini bisa menumbuhkan rasa kebersamaan tanggung jawab warga secara tentram dan damai.

2.4 Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama perkuliahan maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nantinya setelah lulus akan terjun ditengah-tengah masyarakat juga. Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal di kehidupan mendatang.